

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada Bab I sampai dengan Bab IV mengenai permasalahan yang terkait dengan Pola Liau Kongahyan pada lagu Kicir-kicir, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kongahyan merupakan alat yang mempunyai peran penting dalam pertunjukan musik Gambang Kromong. Sebagai alat musik diatonis, Kongahyan dapat berperan sebagai pengganti vokal dalam pertunjukan musik Gambang Kromong.
2. Liau merupakan istilah lain dari Improvisasi dalam musik Gambang Kromong.
3. Secara garis besar terdapat tiga fungsi Liau dalam pertunjukan musik Gambang Kromong. fungsi yang pertama adalah sebagai pemanis pada bagian-bagian kosong yang terdapat pada suatu komposisi lagu. Kedua adalah memberikan nuansa berbeda pada sebuah pertunjukan komposisi musik. dan yang terakhir adalah untuk penyesuaian jari-jamari atau tangan kepada alat musik yang baru digunakan oleh seorang pemain musik.
4. Progresi melodi Liau berdasarkan pada akor dan melodi utama pada vokal.
5. Lagu Kicir-Kicir sering digunakan sebagai lagu permulaan untuk belajar musik Gambang Kromong dikarenakan tingkat kesulitannya yang rendah untuk dimainkan dalam alat musik Kongahyan. Memainkan lagu Kicir-kicir pada alat

musik Kongahyan tidak memerlukan kemampuan menggunakan jari 4 atau kelingking sehingga lebih mudah.

6. Teknik awal berlatih Kongahyan serupa dengan teknik berlatih pada alat musik Biola. Teknik keduanya sama-sama lebih mengutamakan latihan untuk memproduksi hasil suara yang jernih dengan cara mendahulukan berlatih *open string*.
7. Dalam permainannya, Liau tidak memiliki pola-pola acuan atau pakem yang mengatur pergerakan melodi. Namun terdapat kecenderungan-kecenderungan untuk melakukan Liau yang pergerakan melodinya berdasarkan pada beberapa hal, diantaranya adalah :
  - a. Progresi akor. Akhir nada Liau harus sesuai dengan unsur akor yang sedang digunakan.
  - b. Manipulasi ritmik. Dapat dilakukan penyempitan dan pelebaran ritmik yang terdapat pada melodi vokal kemudian dimainkan ulang dalam instrument Kongahyan.
  - c. Repetisi. Melakukan pengulangan pola-pola melodi Liau yang telah digunakan pada birama atau bagian sebelumnya.
  - d. Tingkatan harmoni. Menentukan nada awal atau akhir Liau menggunakan tingkatan harmoni yang terdapat pada melodi vokal. tingkatan harmoni ini bisa menggunakan tingkat 3, 4, atau 5.
  - e. Transposisi. Cara menggunakan transposisi ini adalah menurunkan atau menaikkan beberapa bagian lagu dengan pertimbangan jarak nada sesuai

pada akor yang sedang digunakan kemudian dimainkan pada instrument Kongahyan.

- f. Not lintas. Penggunaan not lintas bisa dilakukan jika ada nada yang berjarak melompat seperti D (do) – F# (mi) dan ditambahkan not lintas E (re) sehingga pergerakan melodinya melangkah menjadi D (do) – E (re) – F# (mi).

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap beberapa hal, antara lain :

1. Diharapkan menambah dokumentasi tentang kecenderungan untuk melakukan Pola-Pola Liau pada kesenian Gambang Kromong yang dapat dipelajari oleh masyarakat kota Bekasi maupun diluar kota Bekasi.
2. Diharapkan segala bentuk pembahasan dan penulisan musik dalam penelitian ini dapat digunakan dan mempermudah proses pembelajaran musik Gambang Kromong khususnya alat musik Kongahyan.
3. Menumbuhkan minat masyarakat yang membaca penelitian ini terhadap musik Gambang Kromong khususnya di kota Bekasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu memperbanyak literatur tentang musik Gambang Komong baik dari segi tehknik permainan, maupun sejarah.

2. Perlunya kesadaran bagi pelaku seni yang berada di kota Bekasi untuk mendokumentasikan segala bentuk komposisi dalam bentuk video, audio atau tulisan. Selain berguna sebagai dokumentasi, hal tersebut juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Perlu diadakannya kerjasama antara pemerintah kota Bekasi dan seluruh sanggar di kota Bekasi untuk memberikan pelatihan rutin musik Gambang Kromong ke sekolah-sekolah yang ada di kota Bekasi. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan minat generasi muda terhadap musik Gambang Kromong. Tujuan lainnya juga guna menghidupkan sanggar lain yang ada di Kota Bekasi agar turut melakukan kegiatan pembelajaran secara rutin.
4. Segera dibangun daerah konservasi budaya Betawi di kota Bekasi. Hal diharapkan dapat menjadi pusat pelatihan budaya Betawi yang akan menumbuhkan ketertarikan masyarakat terhadap kesenian Betawi di kota Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- McDermott, Vincent, (2013). *Membuat musik biasa menjadi luar biasa*. Yogyakarta : Art Music Today.
- Khoir, Abdul, dkk. (2004). *Ensiklopedia Sejarah dan Kebudayaan Bekasi*. Bekasi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi.
- Idris, Zainudin, (1999) *Petunjuk Praktis Latihan Dasar Bermain Musik Gambang Kromong*. Jakarta. Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.
- Matus Ali, (2010). *Seni Musik 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Jamalus, (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Bermain Musik*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moh. Muttaqin, dkk, (2008). *Seni Musik Klasik Jilid I untuk sekolah menengah kejuruan*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Jamalus. (1991). *Pendidikan Kesenian I (music)*. Jakarta : Jurnal Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- I Budi Linggono, (2008). *Seni Musik Nonklasik jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Bambang Suroso dkk (2002). *Asyiknya Bermain Gambang Kromong*. Jakarta : Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi Provinsi DKI Jakarta.
- Tarwiyah Tuti. (2013). “*Kreativitas Penggunaan Lagu-Lagu Gambang Kromong Dalam Pembelajaran Seni Budaya*”. : Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Kebudayaan, Belia dan Sukan. Brunei Darussalam.

### Webtografi :

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bekasi#Sejarah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi#Sejarah),

[https://id.wikipedia.org/wiki/Gambang\\_keromong](https://id.wikipedia.org/wiki/Gambang_keromong).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Improvisas>

## GLOSARIUM

<b><i>Regenschap</i></b>	Sebutan Kabupaten pada zaman Belanda
<b><i>Kewedanaan</i></b>	Sebutan Kabupaten pada zaman Belanda
<b><i>Fret</i></b>	Sebuah besi pembatas jarak nada yang terdapat pada instrument Gitar dan Bass
<b><i>Ngibing</i></b>	Joget
<b><i>Phobin</i></b>	Suatu komposisi instrumental yang dibawakan sebelum pertunjukan atau lagu utama dimainkan
<b><i>Lopan</i></b>	Suatu komposisi instrumental yang dibawakan setelah atau menuju pada akhir sebuah pertunjukan utama
<b><i>Intro</i></b>	Bagian depan pada lagu yang berisi hanya instrument tunggal. Bisa beat drum atau instrument lainnya tanpa menggunakan vokal
<b><i>Instrumental</i></b>	Musik khusus untuk alat-alat musik
<b><i>Reff</i></b>	Inti pesan pada lagu, biasanya mempunyai melodi yang lebih ikonik dibanding bagian lainnya.
<b><i>Tabung Resonansi</i></b>	Tempat terprosesnya getaran suara yang dihasilkan oleh suatu benda yang dengan sengaja dibunyikan
<b><i>Bow</i></b>	Alat untuk menggesek senar pada instrument gesek
<b><i>Nylon</i></b>	Senar yang terbuat dari Polimer

<b><i>Frekuensi</i></b>	Adalah ukuran jumlah putaran ulang peristiwa dalam satuan detik dengan satuan Hz
<b><i>Membrane</i></b>	Selaput, kulit tipis, atau lembaran bahan tipis
<b><i>Trikplek</i></b>	Kayu berlapis
<b><i>Sinkof</i></b>	Pemindahan tekanan bagian birama berat ke bagian birama ringan yang sebelumnya
<b><i>Ters</i></b>	Interval nada dengan jarak 3
<b><i>Glissando</i></b>	Meluncur atau tergelincir, nada yang dibunyikan dengan menyeretkan jari lewat gerigi sehingga urutannya cepat sekali
<b><i>Alat Musik Diatonis</i></b>	Alat musik yang mempunyai 7 susunan nada
<b><i>Membranophone</i></b>	Alat musik yang sumber suaranya berasal dari selaput, misalnya gendang dan sebagainya
<b><i>Seng</i></b>	Lembaran besi tipis
<b><i>Rima</i></b>	Adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
<b><i>Andantino</i></b>	Tempo bermain musik yang tidak terlalu cepat
<b><i>Shifting</i></b>	Perpindahan posisi jari